

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Oleh karena itu, tidak ada kebutuhan untuk merumuskan hipotesis. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kecerdasan spiritual dari guru-guru yang mengajar di di SLB Banjarmasin. Pengukuran gejala yang akan diteliti didasarkan pada fakta yang ada dalam diri responden. Di sisi lain penelitian deskriptif kuantitatif juga bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, atau ringkasan tentang kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian berdasarkan keadaan yang dapat diamati, diwawancarai, diobservasi, serta diungkapkan melalui sumber-sumber dokumen.¹ Studi ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang berarti peneliti secara langsung mengumpulkan data terkait Tingkat Kecerdasan Spiritual Guru yang mengajar di SLB Banjarmasin.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga lokasi SLB yang berada di Banjarmasin, yaitu: SLB Negeri 2 Banjarmasin Jl. Dharma Praja No.56, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238,

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005). 48-49.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). 42.

SLB Harapan Bunda Banjarmasin Jl. Arthaloka Gatot Subroto Barat 1 No. 26 Rt 29 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238 dan SLB BC Paramita Graha jl. Kelayan B, gang sukaria. Penelitian ini dilakukan berawal tanggal 09 November 2023 sampai 09 Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian kualitatif biasa juga disebut seseorang yang dijadikan konsultan dalam penelitian untuk menggali lebih dalam tentang suatu informasi yang diperlukan.³ Subjek penelitian ini adalah para guru sekolah luar biasa di Kota Banjarmasin, yang berasal dari tiga sekolah berbeda. Rincian jumlah guru adalah sebagai berikut: 46 guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, 11 guru dari SLB Harapan Bunda, dan 7 guru dari SLB Paramita Graha.

2. Objek Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian adalah fokus dari kajian ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan data yang bersifat objektif, valid, dan reliabel, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu hal.⁴ Dalam konteks penelitian, objek juga dapat disebut sebagai variabel, yang mengindikasikan tanda atau karakteristik yang memiliki

³Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012). 142.

⁴Riski Hamdani. Skripsi “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung), (Bandung: Universitas Pasundan, 2016).54.

berbagai nilai yang bervariasi di antara satu sama lain, baik antar individu maupun antar objek yang berbeda.⁵ Peneliti memilih satu variabel ini dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat kecerdasan spiritual pada subjek penelitian, yakni guru-guru sekolah luar biasa di kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan individu atau unsur dengan kesamaan tertentu yang menjadi fokus penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari guru-guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru-guru dari SLB Harapan Bunda, dan guru-guru dari SLB Paramita Graha, dengan total keseluruhan berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Menurut Arikunto, sampel merupakan representasi dari seluruh populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan jenis sampel dalam penelitian, peneliti memperhatikan rekomendasi dari ahli seperti Suharsimi Arikunto. Jika populasi tidak melebihi 100 orang, disarankan untuk mengambil seluruhnya agar penelitian dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Namun, jika

⁵Saiful Anwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007). 32.

⁶Amirullah, *Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis, Dan Teknik)* (Malang: Banyumedia Publishing, 2015). 67.

jumlah subjek lebih besar, dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari populasi.⁷

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah subjek kurang dari 100 orang. Pendekatan penelitian ini dikenal sebagai total sampling, dengan total sampel sebanyak 64 guru yang berasal dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, SLB Harapan Bunda, dan SLB Paramita Graha.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang dapat berupa angka atau bentuk numerik.⁸ Dalam penelitian ini, terdapat dua tipe data yang dimanfaatkan, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama pada objek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian dan diisi langsung oleh responden.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). 131.

⁸Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). 4.

⁹Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,. 122.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diambil dari sumber kedua.¹⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui referensi dari materi, literatur, serta tinjauan dokumen seperti jurnal, buku, laporan, dan sumber bacaan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.¹¹ Dalam penelitian kuantitatif, subjek ini sering disebut sebagai responden. Pada penelitian ini, responden adalah para guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, SLB Harapan Bunda, dan SLB Paramita Graha.

F. Teknik Pengambilan data

1. Skala Psikologi

Skala adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyediakan pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Subjek yang memenuhi syarat dalam penelitian akan diminta untuk mengisi alat ukur yang telah disediakan dengan cermat.¹² Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan satu skala, yaitu skala kecerdasan spiritual. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena atau gejala sosial. Skala ini memungkinkan pengukuran sikap

¹⁰Bungin. 122.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 172.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 93.

positif melalui pernyataan atau pertanyaan positif, serta sikap negatif melalui pernyataan atau pertanyaan negatif.¹³ Skala penyebaran dalam penelitian ini dilakukan melalui formulir Google. Skala Likert terdiri dari beberapa pilihan, yaitu:¹⁴

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Netral
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat keadaan atau perilaku dari objek yang sedang diteliti.¹⁵ Metode observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur berdasarkan peristiwa atau fenomena di lapangan, dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.¹⁶

3. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data melalui dialog lisan yang terjadi secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Hal ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan berlangsung dalam situasi

¹³Dinny Devi Triana, "Skala Pengukuran Sebagai Alat Evaluasi Dalam Menilai Tari Karya Mahasiswa" Dalam Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni," *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni* Vol.7, no. No.2 (2006).

¹⁴Jhon J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, and Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). 202.

¹⁵Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 104.

¹⁶Singarimbun Masri and Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995). 46.

tatap muka.¹⁷ Penggunaan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi awal dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui buku, jurnal, skripsi, arsip, serta catatan-catatan relevan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹⁸

G. Instrumen Penelitian

Dalam metode pengumpulan data yang telah ditentukan, diperlukan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dikenal juga sebagai instrumen. Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang ingin diamati.¹⁹ Instrumen penelitian memiliki peran yang signifikan dalam usaha memperoleh data yang tepat dan dapat diandalkan.²⁰

Dalam skala terdapat dua jenis item, yaitu item yang mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*) atribut yang diukur oleh skala tersebut. Item yang mendukung adalah pernyataan yang memiliki sifat yang sejalan dengan atribut yang diukur oleh skala. Sebaliknya, item yang tidak mendukung adalah pernyataan yang memiliki sifat yang tidak sejalan dengan atribut yang

¹⁷Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 105

¹⁸Sanafiah Faesal, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002). 42.

¹⁹*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 201.

²⁰Anwar, *Dasar-Dasar Psikometri*. 34.

diukur oleh skala.²¹ Peneliti menggunakan sistem penilaian skala Likert yang terdiri dari:

TABEL 3.1 SKALA *LIKERT*

<i>Item</i>	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Pengolahan item dalam skala ini mengikuti aspek-aspek dalam Kecerdasan Spiritual sebagaimana yang dijelaskan oleh Toto Tasmara, yaitu:

1. Memiliki tujuan hidup yang jelas
2. Memiliki prinsip hidup
3. Cenderung pada kebaikan
4. Berjiwa besar

Berikut adalah tabel *blue print* skala kecerdasan spiritual sesuai aspek yang dikemukakan oleh Toto Tasmara:

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN SPIRITUAL

No	Aspek-aspek SQ	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Memiliki tujuan hidup yang jelas	Melaksanakan segala sesuatu semata-mata untuk keridhaan Allah.	1, 4, 5		10

²¹Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir Unfavorable Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* Vol.1, no. No.1 (2016).

		Percaya bahwa Allah akan memberikan ganjaran atas setiap perbuatan.	21, 22	2	
		Mempunyai kesadaran untuk menentukan sikap yang tepat ketika menghadapi kesulitan dalam mengajar, dan berusaha mencari solusinya.	6, 11	3, 12	
2	Memiliki prinsip hidup	Mendasarkan hidup pada prinsip kebenaran sebagai pedoman.	8, 13, 23	7, 9, 10	10
		Menjunjung prinsip untuk menjalankan tugas sesuai aturan dan dalam batas yang tidak bertentangan dengan agama.	16, 37	34, 40	
3	Cenderung pada kebaikan	Dipacu untuk menerapkan nilai-nilai moral yang baik sejalan dengan keyakinan agamanya.	18, 19	20, 36	8
		Berusaha untuk menjauhi perilaku yang merusak kepribadian sebagai seorang yang berpegang pada agama.	24, 35	17, 33	
4	Berjiwa besar	Sportif	14, 29, 39	15, 25	12
		Berani mengakui dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.	27	30, 31	

		Mampu mengevaluasi diri	26, 28, 38	32	
	Jumlah Butir		23	17	40

Tabel 3.2 menjelaskan bahwa terdapat empat aspek kecerdasan spiritual dengan setiap aspek memiliki indikator masing-masing, yaitu memiliki tujuan hidup yang jelas dengan 3 indikator yang terdiri dari 10 item, memiliki prinsip hidup dengan 2 indikator yang terdiri dari 10 item, cenderung kepada kebaikan dengan 2 indikator yang terdiri dari 8 item, dan berjiwa besar dengan 3 indikator yang terdiri dari 12 item. Setiap aspek memiliki item-item yang dapat dianggap menguntungkan atau tidak menguntungkan. Jumlah total item pada variabel kecerdasan spiritual adalah 40.

H. Desain Penelitian

Dalam penelitian, terdapat minimal dua syarat yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu valid dan reliabel, untuk menentukan apakah instrumen tersebut dapat diandalkan atau tidak.

1. Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini diperlukan untuk menilai apakah suatu item sesuai untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Untuk menilai validitasnya, digunakan koefisien korelasi berdasarkan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Populasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat diandalkan jika item-item dalam penelitian tersebut menunjukkan reliabilitas yang baik. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana jawaban responden konsisten terhadap berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan.²² Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk uraian, dan untuk menguji reliabilitasnya, digunakan perhitungan Alpha:²³

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan:

²²Haryadi Sarjono and Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). 35.

²³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 239.

Rn = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah item

$\sigma \frac{2}{b}$ = Varians total

$\sigma \frac{2}{t}$ = Jumlah varian butir.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi kecerdasan spiritual, observasi, dan dokumentasi akan disusun melalui beberapa tahap, yaitu:²⁴

- a. *Editing* adalah langkah pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi persyaratan penelitian.
- b. *Coding* adalah proses pemberian kode pada setiap data yang memiliki karakteristik serupa. Kode yang diberikan berupa huruf atau angka bertujuan sebagai penanda untuk membedakan data yang akan dianalisis.

²⁴Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,. 123.

- c. *Tabulasi* adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, bertujuan untuk mempermudah proses analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis pendekatan kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan metode statistik, yang merupakan serangkaian prosedur ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian dalam bentuk angka-angka. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Analisis deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian. Analisis ini dilakukan menggunakan program *SPSS Statistic 22 for Windows*.
- b. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden.
- c. Setelah data kuantitatif diperoleh, peneliti akan melanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan akan mencari tahu tingkat kecerdasan spiritual guru dan apakah terdapat pengaruh perbedaan usia dan perbedaan kelamin dalam tingkat kecerdasan spiritual guru-guru yang mengajar di SLB Banjarmasin.

²⁵Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). 139.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pertama

- a. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara awal terhadap para guru sekolah luar biasa di Kota Banjarmasin, termasuk guru-guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, SLB Harapan Bunda, dan SLB Paramita Graha.
- b. Merumuskan variabel penelitian, merancang pertanyaan penelitian, dan menyiapkan kerangka operasional untuk skripsi.
- c. Berkonsultasi mengenai desain operasional skripsi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Kedua

- a. Menyusun dan menerapkan rencana operasional untuk skripsi.
- b. Memperbarui dan menetapkan dasar teoritis terkait variabel penelitian.
- c. Mengidentifikasi indikator untuk menyusun skala penelitian.

3. Tahap Ketiga

- a. Menyalurkan kuesioner penelitian.
- b. Melakukan uji coba (*try out*) atau percobaan pada instrumen untuk menilai validitas dan reliabilitasnya.
- c. Merancang kembali pernyataan yang terbukti valid dan tidak valid.
- d. Mendistribusikan kuesioner penelitian kepada partisipan untuk diisi.
- e. Menghimpun, memproses, menganalisis, dan menafsirkan data menggunakan *SPSS Statistic 22 for Windows*.

4. Tahap Keempat

- a. Menyiapkan laporan hasil penelitian secara komprehensif.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai naskah skripsi untuk revisi dan persetujuan.
- c. Melakukan pemeriksaan tingkat kemiripan (plagiarisme).
- d. Mengirimkan naskah ke jurnal.
- e. Melakukan ujian skripsi pada sidang munaqasyah.